

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR PAI DAN PRESTASI BELAJAR PAI
DENGAN PARTISIPASI MEMAKMURKAN MASJID SEKOLAH
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Disusun Oleh:
NOVITA WULANSARI
NIM: 15410076

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Wulansari

NIM : 15410076

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 10 Juli 2019

ang menyatakan



NIM: 15410076

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Wulansari

NIM : 15410076

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kedaraasan

Yogyakarta, 10 Juli 2019



NIM: 15410076



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama. : Novita Wulansari

NIM : 15410076

Judul Skripsi : Hubungan Motivasi dan Prestasi Belajar PAI dengan Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah Siswa Kelas VIII SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, \ Juli 2019

Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi, M.Psi

NIP. 19730119 1999 03 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-090/Un.02/DT/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR PAI DAN PRESTASI BELAJAR PAI
DENGAN PARTISIPASI MEMAKMURKAN MASJID SEKOLAH SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh: Novita Wulansari

Nama : Novita Wulansari

NIM : 15410076

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 22 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Pengaji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Pengaji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 08 AUG 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19600121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمَرُ مَسَاجِدُ اللَّهِ مَنْ ظَاهَرَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَعَانَى
الْزَكُورَةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهُ فَعَسَىٰ أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهَتَّدِينَ ﴿٦﴾

Artinya :

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka mereka lah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk¹”.

(Q.S. At-Taubah : 18)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*, Q.S At-Taubah : 18, (Jawa Barat:

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk

Jurusán Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ。الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ، وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَافِ الْأَنْبِيَاءِ وَلِمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى إِلَيْهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tigas akhir dengan judul “Hubungan Motivasi dan Prestasi Belajar PAI dengan Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah Siswa Kelas VIII SMP N 3 Tempel”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang memberikan dukungan dan bimbingan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr, Mahmud Arif, M.Ag selaku penasihat akademik.
5. Dri Purnami, S.Psi., MA selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing, mengarahkan, memberi kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi penulis wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Ibu Suwarti, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah yang telah mengijinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

8. Ibunda tercinta Dwi Harjanti, Ayahanda tercinta Marjiyo, serta Adikku tersayang Rio Priambada yang tak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan, motivasi serta semangat yang luar biasa bagi penulis.
9. Teman seperjuanganku Siti Nurjanah, Lisva Farhana yang telah sabar menemani dan memberikan semangat penulis dari awal perkuliahan.
10. Teman seperjuanganku Atikah Fatmawati, Dini Fitriana Pertiwi, Putri Putu Sundari, Muhamad Sidiq, Muhammad Ridwan, dan Suryadi Febrianto yang selalu sabar memberikan semangat, mendoakan, membantu segala hal.
11. Teman-teman Pendidikan Agama Islam yang, teman Magang, serta teman KKN yang berjuang bersama sejak pengajuan judul skripsi.
12. Serta teman-teman diberbagai penjuru yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat khususnya pada penulis dan umumnya dunia pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 8 Juli 2019
Penyusun

Novita Wulansari
NIM 15410076

ABSTRAK

NOVITA WULANSARI. Hubungan Motivasi Belajar PAI dan Prestasi Belajar PAI dengan Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah Siswa Kelas VIII SMP N 3 Tempel. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah penduduk Indonesia adalah mayoritas beragama Islam, sehingga tidak bisa di pungkiri bahwa banyak berdiri masjid-masjid megah di setiap dusun. Tidak hanya disetiap dusun, namun kini di setiap sekolah pasti juga berdiri masjid sekolah, oleh karena masjid sekolah berdiri disekolah maka warga sekolahlah yang harus memperhatikan masjid, terutama kemakmurannya. Sebagaimana yang dilakukan warga terutama siswa SMP N 3 Tempel dalam membuat masjid tempat beraktifitas seperti untuk tadarus pagi, tempat rapat, membuat dan merencanakan kegiatan, serta membuat program memakmurkan masjid. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menguji secara empiris hubungan antara motivasi belajar PAI siswa kelas VIII dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel (2) menguji secara empiris hubungan antara prestasi belajar PAI siswa kelas VIII dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel (3) menguji secara empiris hubungan antara motivasi belajar PAI dan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII secara bersama-sama dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMPN 3 Tempel.

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik *cluster random sampling* diambil 88 siswa. Pengumpulan datamenggunakan teknik skala, dokumentasi, dan observasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

Hasil penelitian adalah (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar PAI dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah ($r_{x1\ y} = 0,639$, $p = 0,000 < 0,05$). (2) Tidak ada korelasi yang signifikan antar prestasi belajar PAI siswa dan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMPN 3 Tempel ($r_{x2\ y} = -0,077$, $p= 0,238 > 0,05$). (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar PAI siswa dan prestasi belajar PAI siswa dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah. ($R=0,644$, $P=0,000<0,05$).

Kata kunci: motivasi belajar PAI, prestasi belajar PAI, partisipasi memakmurkan masjid sekolah.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Landasan Teori	14
F. Hipotesis Penelitian.....	37
G. Metode Penelitian.....	37
H. Sistematika Pembahasan	59
BAB II	61
GAMBARAN UMUM SMP N 3 TEMPEL SLEMAN	61
A. Sejarah Berdirinya SMP N 3 Tempel	61
B. Letak Geografis	62
C. Profil Umum.....	63
D. Visi dan Misi	64
E. Struktur Organisasi.....	66
F. Guru dan Karyawan.....	66
G. Keadaan Siswa	69
H. Sarana Prasarana	70

I.	PROFIL MASJID AT TAQWA SMP N 3 TEMPEL	72
	BAB III	83
	HASIL DAN PEMBAHASAN	83
A.	Deskripsi Data Motivasi Belajar PAI siswa.....	83
B.	Deskripsi Data Prestasi Belajar PAI siswa	86
C.	Deskripsi Data Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah SMP N 3 Tempel .	89
D.	Hubungan Antara Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Dengan Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah SMP Negeri 3 Tempel.	92
E.	Hubungan Antara Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Dengan Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah SMP Negeri 3 Tempel	94
F.	Hubungan Antara Motivasi Belajar PAI Dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Dengan Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah SMPN 3 Tempel.....	96
	BAB IV	99
	PENUTUP	99
A.	KESIMPULAN	99
B.	Saran	100
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN.....	105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL I. Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar PAI	44
TABEL II Alternatif jawaban motivasi belajar PAI.....	45
TABEL III Kisi-kisi Skala Partisipasi memakmurkan masjid	46
TABEL IV. Alternatif Jawaban Partisipasi	47
TABEL V Hasil Pengujian Validitas Item Skala Motivasi.....	49
TABEL VI Hasil Pengujian Validitas Item Skala Partisipasi	50
TABEL VII. Hasil Perhitungan Cronbach Alpha	52
TABEL VIII. Hasil Uji Normalitas	56
TABEL IX Hasil Uji Linieritas	58
TABEL X Hasil Uji Linieritas	58
TABEL XI. Guru dan Karyawan	66
TABEL XII Daftar Jumlah Siswa	69
TABEL XIII Sarana dan Prasarana	71
TABEL XIV Sarana dan Prasarana.....	71
TABEL XV Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi	84
TABEL XVI Kategori Jenjang	85
TABEL XVII. Tingkat Motivasi Belajar PAI	85
TABEL XVIII. Hasil Analisis Diskriptif Variabel Prestasi.....	87
TABEL XIX. Kategori Jenjang.....	88
TABEL XX. Kategori tingkat motivasi belajar PAI.....	88
TABEL XXI. Hasil Analisis Diskriptif Partisipas	90
TABEL XXII Kategori Jenjang	91
TABEL XXIII Kategori tingkat partisipasi	91
TABEL XXIV Hasil Uji Hipotesis	93
TABEL XXV Hasil Uji Hipotesis	95
TABEL XXVI Hasil Analisis Korelasi Ganda	96
TABEL XXVII Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	97

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan tempat beribadah umat muslim. Masjid selain berfungsi memenuhi keperluan ibadah islam, fungsi dan peranannya ditentukan oleh lingkungan, tempat dan jamaah di mana masjid didirikan. Secara prinsip, masjid adalah tempat membina umat, yang meliputi penyambung ukhuwah, wadah membicarakan masalah umat, serta pembinaan dan pengembangan masyarakat.²

Unsur yang penting untuk diperhatikan dalam agama Islam yaitu tentang kemakmuran masjid. Masjid merupakan tempat ibadah umat muslim memiliki fungsi yang beragam. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga sebagai pusat kehidupan masyarakat muslim. Kegiatan-kegiatan seperti perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Qur'an dilaksanakan dimasjid. Bahkan dalam sejarah islam, masjid juga memegang peranan penting dalam aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemiliteran.³

Tingkat kemakmuran masjid akan sangat dipengaruhi oleh kepengurusan masjid (takmir). Tanpa takmir yang solid, maka masjid nyaris sepi dari semua kegiatan ibadah. Masjid seringkali menjadi simbol

² Aisyah Nur Hadryant, *Masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat : integrasi konsep habluminallah, habluminannas, dan habluminal'alam*, (Malang : UIN Malang Press, 2010), hal. 66.

³ Puji Lestari, "Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat", *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*, Vol.1 No.1, Januari 2014, hal. 35.

kebesaran Islam, namun saat ini masjid kerap kali jauh dari kegiatan-kegiatan untuk memakmurkannya, bahkan lebih sering sepi dari aktivitas.⁴

Tidak hanya masjid yang ada dalam masyarakat, namun sekarang ini banyak sekali masjid-masjid yang berada di lingkungan sekolah. Oleh karenanya, warga sekolahlah yang harus memperhatikan masjid, termasuk kemakmurannya. Kemakmuran masjid tergantung oleh warga sekolah terutama siswa, oleh karenanya siswa memiliki partisipasi atau peran penuh dalam memakmurkan masjid.

Istilah partisipasi mengandung arti keikutsertaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi adalah “sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta”. Maksud partisipasi disini adalah keikutsertaan, peran serta, atau keterlibatan seseorang baik secara perorangan maupun sebagai kelompok dalam suatu kegiatan tertentu.⁵

Dalam hal memakmurkan masjid sekolah perlu partisipasi siswa dalam memakmurkan masjid. Berbagai kegiatan yang memiliki arti luas dalam memakmurkan masjid tersebut di antaranya : (1) Majelis Ta’lim, (2) Taman Pendidikan Al-Qur'an, (3) Penyelenggaraan Haji dan Umroh, (4)

⁴ FOKKUS BABINROHIS Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta :Fokus Babinrohis Pusat , 2004) Hal. 140.

⁵ Mansyur Ramli, *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1989, hal. 189.

Remaja Masjid, (5) Perpustakaan Masjid, (6) Koperasi Masjid (7) Poliklinik, (8) Konsultasi, (9) Pencerah Kerohanianyan Islam (Asy Syifa).⁶

Dapat kita ketahui bahwa indikator memakmurkan masjid bisa berupa Taman Pendidikan Al-Qur'an, Perpustakaan Masjid atau yang lainnya. Seorang anak yang berprestasi lebih suka menghabiskan waktunya dengan belajar daripada bermain. Anak yang gemar membaca ataupun belajar akan sering mengunjungi tempat-tempat yang dapat menambah wawasan ilmunya, termasuk salah satunya di masjid.

Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (internal), maupun dari luar (eksternal).⁷ Didalam faktor eksternal terdapat faktor lingkungan sekolah. Keadaan sekolah atau tempat belajar mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.⁸

⁶ FOKKUS BBINROHIS Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid...*, hal. 139.

⁷ A. Thabran Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1980) hal. 81.

⁸ *Ibid.*, hal. 59.

Tidak hanya anak yang berprestasi yang kemungkinan memakmurkan masjid, namun anak yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar juga akan sering mendatangi tempat-tempat yang dapat menambah wawasan ilmu, terutama masjid. Sehingga anak yang memiliki motivasi tinggi akan memakmurkan masjid sekolah.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.⁹ Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah hal dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁰

Seluruh warga sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan partisipasi memakmurkan masjid. Sebagaimana yang dilakukan siswa SMP N 3 Tempel dalam membuat masjid tempat beraktifitas, seperti untuk rapat, membuat dan merencanakan kegiatan, serta membuat program kemakmuran masjid. Sebagaimana yang dilakukan oleh warga SMP N 3 Tempel terutama siswa. Siswa SMP N 3 Tempel melakukan berbagai macam kegiatan yang bermanfaat di masjid sekolah, seperti melakukan kegiatan TPA, kajian agama, latihan khutbah/ ceramah, kegiatan ramadhan, sholat jum'at, kegiatan literasi keagamaan

⁹ *Ibid.*, hal. 23.

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1986), hal. 75.

dan lain sebagainya. Faktor yang mempengaruhi kemakmuran masjid tersebut dapat berupa motivasi dan prestasi belajar PAI siswa.¹¹

Uraian-uraian diataslah yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini dengan judul : **Hubungan Motivasi Belajar PAI dan Prestasi Belajar PAI Siswa dengan Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Tempel Sleman Yogyakarta”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagaimana berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Tempel?
2. Seberapa tinggi tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Tempel?
3. Seberapa tinggi tingkat partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel?
4. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar PAI siswa kelas VIII dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel?

¹¹ Hasil pra penelitian di SMP N 3 Tempel di halaman masjid SMPN 3 Tempel

5. Apakah ada hubungan antara prestasi belajar PAI siswa kelas VIII dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel?
6. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar PAI dan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII secara bersama-sama dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMPN 3 Tempel?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Tempel.
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Tempel.
- c. Untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel.
- d. Untuk menguji secara empiris hubungan antara motivasi belajar PAI siswa kelas VIII dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel.
- e. Untuk menguji secara empiris hubungan antara prestasi belajar PAI siswa kelas VIII dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel.

- f. Untuk menguji secara empiris hubungan antara motivasi belajar PAI dan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII secara bersama-sama dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMPN 3 Tempel.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapakan mampu memperluas khazanah keilmuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam terutama yang berkaitan dengan motivasi belajar PAI dan prestasi belajar PAI siswa.

b. Secara Praktis

1) Untuk menambah pengetahuan bagi guru mata pelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI. Khususnya mengenai motivasi belajar PAI dan prestasi belajar PAI siswa dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah.

2) Untuk memberikan masukan kepada lembaga pendidikan tentang adanya hubungan positif antara motivasi belajar PAI dan prestasi belajar PAI dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah.

3) Untuk menambah pengetahuan dan referensi di dunia pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Sehubungan dengan penelitian ini ada beberapa penelitian yang dapat dijadikan perbandingan maupun rujukan untuk mendukung penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Khodijah dengan judul “Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam” Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP YOMS Kedaung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar anak yatim dapat ditingkatkan dengan cara memberikan harapan yang realistik, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku siswa ke arah yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudara Siti Khodijah dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti adalah variabel independen yaitu motivasi belajar. Sedangkan perbedaanya yaitu variabel dependen, yang ditulis oleh Siti Khodijah termasuk variabel independen dalam penelitian ini.¹²

¹² Siti Khodijah, “Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PAI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011, hal. i.

2. Skripsi yang ditulis oleh Anshori Amin dengan judul “Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas II di sekolah menengah pertama (SMP) Wahid Hasyim malang” Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang 2008. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SMP Wahid Hasyim, Malang. Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudara Anshori Amin dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti adalah variabel independen yaitu motivasi belajar. Sedangkan perbedaanya yaitu variabel dependen, yang ditulis oleh Anshori Amin termasuk variabel independen dalam penelitian ini.¹³
3. Skripsi yang ditulis oleh Aditya Nugroho dengan judul “Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu” Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNY 2013. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja, dengan sumbangannya sebesar 12,5%, (2) minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja, (3) minat belajar tidak

¹³ Anshori Amin, “Hubungan antara motivasi belajar pendidikan agama silam siswa kelas II di sekolah menengah pertama (SMP) Wahid Hasyim malang”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI Universitas Islam Negeri Malang 2008, hal. XV.

berpengaruh terhadap prestasi belajar sehingga tidak dapat dilakukan pengujian korelasi ganda. Persamaan skripsi yang ditulis oleh Aditya Nugroho dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) satu. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan teknik analisis linier berganda dengan 3 variabel. Adapun perbedaannya variabel bebas (X) dua yaitu merupakan variabel terikat pada penelitian yang diteliti oleh peneliti.¹⁴

4. Skripsi yang ditulis oleh Elly Febriyani dengan judul “Pengaruh Partisipasi Siswa Di Kelas Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN TEMPEL Tahun ajaran 2012/2013”. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi siswa di kelas terhadap Prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan r_{x1y} (0,441) dan r^2_{x1y} (0,195), harga t_{hitung} (4,113) > t_{tabel} (1,666) pada taraf signifikansi 5% (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan r_{x1y} (0,277) dan r^2_{x1y} (0,077), harga t_{hitung} (2,416) > t_{tabel} (1,666) pada taraf signifikansi 5%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan

¹⁴ Aditya Nugroho, “Pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja di SMK Negeri 1 Sedayu”, *skripsi*, Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta 2013.

partisipasi siswa di kelas dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI MAN Tempel tahun ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} (0,547)$ dan $R^2_{y(1,2)} (0,300)$, harga $F_{hitung} (14,767) > F_{tabel} (3,140)$ pada taraf signifikansi 5% dengan $N=72$, Sumbangan Relatif (SR) Partisipasi siswa di kelas sebesar 69,83%, Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 30,17%, Sumbangan Efektif (SE) Partisipasi Siswa di Kelas sebesar 20,95% dan Sumbangan Efektif (SE) Lingkungan Sekolah sebesar 9,05%. Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudara Elly Febriyani dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah variabel dependen pada skripsi tersebut, namun pada skripsi ini variabel independen, serta variabel X_1 yang terdapat dalam skripsi tersebut merupakan variabel dependen dalam skripsi yang ditulis oleh peneliti. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel X_2 yaitu lingkungan sekolah, namun pada variabel ini tentang prestasi belajar.¹⁵

5. Skripsi yang ditulis oleh Putri Fajar Kurniawati dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas” Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan peInstitut Agama Islam Negeri

¹⁵ Elly Febriyani, “Pengaruh Partisipasi Siswa Di Kelas Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN TEMPEL Tahun ajaran 2012/2013”, *skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Akuntansi, 2013

Purwokerto 2018. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa

1) ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika di MI Diponegoro 03 Karangklesem. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi diperoleh hasil t hitung sebesar 3,090 dengan tingkat signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Motivasi belajar siswa di MI Diponegoro 03 Karangklesem menunjukkan nilai presentase sebesar 75,12% berada pada kategori tinggi. 2) besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah 21,4% sedangkan sisanya 78,6% deipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Persamaan skripsi yang ditulis oleh Putri Fajar Kurniawati dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan motivasi belajar sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaanya yaitu variabel terikat pada skripsi yang ditulis oleh Putri Fajar Kurniawati adalah prestasi belajar, sedangkan variabel terikat pada skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah partisipasi memakmurkan masjid sekolah.¹⁶

6. Skripsi yang ditulis oleh Amry Al Mursalaat dengan judul “Peranan Organisasi Kepemudaan Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Al-Anwar)” Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ulmu Pengetahuan

¹⁶ Putri Fajar Kurniawati,” Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas” , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018.

Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa peranan ikatan remaja masjid al-anwar, terdapat peranan IRMAWAR (Ikatan Remaja Masjid Al-Anwar) dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat sekitar masjid Al-Anwar. Persamaan skripsi yang ditulis oleh Amry Al Mursalaat adalah partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi yang ditulis oleh Amry Al Mursalaat adalah peranan organisasi kepemudaanya, sedangkan dalam skripsi ini dicaritentang hubungannya dengan motivasi dan prestasi belajar PAI.

7. Skripsi yang ditulis oleh Ishlah Utami dengan judul “Disfungsi Peran Sosial-Keagamaan Organisasi Kepemudaan Terhadap Kemakmuran Masjid Al-Hikmah Dukuh Jimbung Kulon, Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Klaten.” Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab dari terjadinya disfungsi peran sosial – keagamaan organisasi kepemudaan yang ada di Dukuh Jimbung Kulon ini terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Gagalnya organisasi kpemudaan dalam menjalankan empat persyaratan empat fungsional sebuah sistem berpengaruh terhadap menurunnya kegiatan untuk memakmurkan Masjid Al-Hikmah. Persamaan skripsi yang ditulis oleh Ishlah Utami dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti adalah

tentang kemakmuran masjid. Sedangkan untuk perbedaannya adalah dalam skripsi yang ditulis oleh Ishlah Utami adalah Disfungsi peran sosial-keagamaan organisasi kepemudaan sedangkan dalam penelitian ini adalah dihubungkan dengan motivasi dan prestasi belajar PAI siswa.¹⁷

E. Landasan Teori

1. Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah

a. Partisipasi

1) Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan..¹⁸ Istilah partisipasi mengandung arti keikutsertaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi adalah “sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta”. Maksud partisipasi disini adalah keikutsertaan, peran serta, atau keterlibatan seseorang baik secara perorangan maupun sebagai kelompok dalam suatu kegiatan tertentu.¹⁹

¹⁷ Ishlah Utami, “Disfungsi peran sosial-keagamaan organisasi kepemudaan terhadap kemakmuran masjid al-Hikmah dukuh jimbung kulon, desa jimbung, kecamatan kalikotes, klaten”, *skripsi*, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

¹⁸ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1997, hal. 293.

¹⁹ Mansyur Ramli, *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional), 1989, hal. 189.

Pengertian menurut Moelyarto Tjokrownoto didefinisikan sebagai berikut: Partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama tanggung jawab terhadap tujuan tersebut.²⁰

Adapun konsep partisipasi menurut Ensiklopedi pendidikan adalah sebagai berikut: sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokratis dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi lebih baik dalam bidang-bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijaksanaan.²¹

Pendapat lain tentang partisipasi dikemukakan oleh The Lang Gie, yaitu partisipasi meliputi: (1)satu aktivitas untuk membangkitkan perasaan diikutsertakan dalam organisasi, (2)ikut sertanya bawahan dalam kegiatan organisasi.²²

Jadi partisipasi adalah ikut serta atau turut berperan dalam suatu kegiatan yang menimbulkan rasa tanggung jawab dan mendorong tercapainya suatu tujuan-tujuan tertentu.

²⁰ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah...*, hal. 293.

²¹ *Ibid.*, hal. 294.

²² *Ibid.*, hal. 294.

2) Aspek-aspek partisipasi

Cohen dan Uphoff membedakan partisipasi dalam empat bentuk, yaitu :

a) Partisipasi dalam mengambil keputusan.

Partisipasi dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud dari partisipasi dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangsih pemikiran tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

b) Partisipasi dalam pelaksanaan.

Partisipasi dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan.

c) Partisipasi dalam pengambilan manfaat.

Partisipasi dalam pengambilan manfaat ini tidak lepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan

output, sedangkan dari segi kualitas daoat dilihat seberapa prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d) Partisipasi dalam evaluasi.

Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.²³

b. Memakmurkan Masjid

1) Pengertian Memakmurkan

Memakmurkan masjid memiliki arti yang sangat luas, yaitu menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah, baik ibadah ukhrawi maupun dunia. Berbagai kegiatan yang memiliki arti luas dalam memakmurkan masjid tersebut di antaranya : (1) Majelis Ta’lim, (2) Taman Pendidikan Al-Quran,(3) Penyelenggaraan Haji dan Umroh, (4) Remaja Masjid, (5) Perpustakaan Masjid, (6) Koperasi Masjid (7)

²³ Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*, (Yogyalarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 61.

Poliklinik, (8) Konsultasi, (9) Pencerah Kerohanian Islam (Asy Syifa).²⁴

2) Pengertian Masjid

Masjid berarti tempat beribadah. Akar kata dari masjid adalah *sajada* dimana *sajada* berarti sujud atau tunduk. Kata masjid sendiri berakar dari bahasa Arab. Diketahui pula bahwa, kata *masgid* (m-s-g-d) ditemukan dalam sebuah inskripsi dari abad ke-5 sebelum masehi yang berarti “tiang suci” atau “tempat sesembahan”. Dalam bahasa Inggris, kata masjid dalam disebut *mosque* yang berasal dari kata mezquita dalam bahasa Spanyol. Sebelum itu, masjid juga disebut “*moseak*”, “*muskey*”, “*moscay*”, dan “*mos’key*”. Kata-kata tersebut diduga mengandung nada yang melecehkan. Contohnya pada kata *mezquita* yang berasal dari kata *mosquito*. Namun ternyata dalam perkembangan selanjutnya, kata *mosque* menjadi populer dan dipakai dalam bahasa Inggris secara luas.²⁵

Menelusuri sejarah masjid sejak jaman Nabi Muhammad SAW pada abad ke 7 Masehi, masjid dijadikan sebagai pusat kegiatan umat Islam dari segala macam kegiatan. Pada jaman nabi, masjid bukan sekedar tempat kegiatan keagamaan, tetapi

²⁴ FOKKUS BBINROHIS Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid...*, hal. 139.

²⁵ Aisyah Nur Hadryant, *Masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat : integrasi konsep habluminallah, habluminannas, dan habluminal'alam...*, hal. 52.

sudah menjadi pusat kegiatan sehari-hari. Dari masjid Rasulullah membangun umat islam dan mengendalikan pemerintahannya. Mereka yang memakmurkan masjid adalah orang yang mendapat petunjuk dari Allah.

Tingkat kemakmuran masjid akan sangat dipengaruhi oleh kepengurusan masjid (takmir). Tanpa takmir yang solid, maka masjid nyaris sepi dari semua kegiatan ibadah. Masjid seringkali menjadi simbol kebesaran Islam, namun saat ini masjid kerap kali jauh dari kegiatan-kegiatan untuk memakmurkannya, bahkan lebih sering sepi dari aktivitas.

3) Faktor-faktor yang memengaruhi

Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya partisipasi menurut Noeng Moehajir, bahwa tumbuhnya partisipasi dapat dilihat dari derajat partisipasinya, yaitu:

- 1) Partisipasi tanpa mengenal objek partisipasi yang berpartisipasi karena diperintahkan untuk ikut.
- 2) Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah mengenal ide baru tersebut, ada daya tarik dari objek dan ada minat dari subjek.
- 3) Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah meyakini bahwa ide tersebut memang baik.

- 4) Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah melihat lebih detail tentang alternatif pelaksanaan dan penerapan ide tersebut.
- 5) Berpartisipasi karena yang bersangkutan langsung memanfaatkan ide dan usaha untuk dirinya, keluarganya dan masyarakat.²⁶

Jadi partisipasi memakmurkan masjid yaitu peran siswa atau keikutsertaan siswa dalam segala kegiatan yang bersangkutan dengan masjid yang berkaitan dengan ibadah, baik ibadah ukrawi maupun duniawi.

2. Motivasi Belajar PAI

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “motif” itu, maka *-motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri

²⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah....*, Hal. 299.

seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁷

Menurut Jerome Brunner bahwa belajar adalah suatu proses aktif di mana siswa membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman / pengetahuan yang sudah dimilikinya.²⁸

Menurut Chaplin dalam dictionary of psikology merumuskan pengertian bekajar yaitu: *pertama*, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat dari latihan dan pengalaman; *kedua*, belajar adalah proses memperoleh respons-respons karena adanya latuhan yang khusus.²⁹

Belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu pengalaman yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar menunjukkan suatu proses

²⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1986), hal. 73.

²⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum KTSP* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 15.

²⁹ Fadilah Suralaga dkk, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), hal. 62.

³⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hal. 59.

perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman sesuatu.³¹

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.³² Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah hal dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.³³

b. Aspek-aspek motivasi belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.³⁴

Aspek motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua (2),

yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik:

³¹ Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 22.

³² *Ibid.*, hal. 23.

³³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1986), hal. 75.

³⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan...*, hal. 23.

1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada perangsang dari luar.³⁵

Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik, yang penting adalah:

- a) Ganjaran, yang merupakan alat motivasi, yaitu alat yang bisa menimbulkan motivasi ekstrinsik. Ganjaran dapat menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih baik.
- b) Hukuman, biarpun merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan. Alat pendidikan yang bersifat negatif, namun dapat juga dijadikan motivasi, alat pendorong untuk mepergiat belajarnya murid. Murid yang pernah mendapatkan hukuman, oleh karena kelalaian tidak mengerjakan tugas, maka ia akan berusaha untuk tidak memperoleh hukuman lagi. Hal ini berarti, bahwa ia mendorong untuk selalu belajar.
- c) Persaingan atau kompetisi. Persaingan sebenarnya adalah berdasarkan kepada dorongan untuk kedudukan dan penghargaan. Kebutuhan akan kedudukan dan penghargaan adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu,

³⁵ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo, 1994), hal. 90

kompetisi dapat menjadi tenaga pendorong yang sangat besar. Kompetisi ini dapat terjadi dengan sendirinya, tetapi dapat pula diadakan sengaja oleh guru.³⁶

2) Motivasi Instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya dorongan dari luar, karena dalam diri setiap individu, sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.³⁷

Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi instrinsik yang penting adalah:

- a) Adanya kebutuhan. Disebabkan oleh adanya kebutuhan, maka hal ini menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha.
- b) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri. Dengan anak mengetahui hasil-hasil atau prestasinya sendiri, dengan mengetahui apakah ia ada kemajuan atau sebaliknya ada kemunduruan, maka hal ini dapat menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat lagi.
- c) Adanya aspirasi atau cita-cita. Cita-cita yang menjadi tujuan dari hidupnya, merupakan pendorong bagi seluruh kegiatan

³⁶ Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis*, (Malang: IKIP, 1997), hal. 164.

³⁷ *Ibid.*, hal. 89.

anak, pendorong bagi belajarnya. Disamping itu, cita-cita dari seorang anak sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuannya. Anak yang mempunyai tingkat kemampuan yang baik, umumnya mempunyai cita-cita yang lebih realistik, jika dibandingkan dengan anak yang mempunyai tingkat kemampuan yg kurang atau rendah.³⁸

c. Fungsi Motivasi Belajar

Didalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa, misalnya tidak bisa berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin ngantuk, ada problem pribadi dan lain-lain. Dalam hal ini berarti bahwa pada diri anak, tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukn sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Oleh karena itu, pemberian motivasi di sini sangat penting untuk mendorong siswa melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar.

Pemberian motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar, yaitu :

- 1) Motivasi merupakan suatu kegiatan pemilih dari tipe kegiatan di mana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.

³⁸ Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis...*, hal. 63.

- 2) Motivasi memberi semangat terhadap seorang peserta didik dalam kegiatan belajarnya.
- 3) Motivasi memberi petunjuk pada tingkah laku.³⁹

Fungsi motivasi belajar menurut Oemar Hamalik adalah:

- 1) Mendorong timbulnya keluan atas suatu perbuatan. Tanpa motivasi, tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi, akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁴⁰

Sadirman mengemukakan bahwa fungsi motivasi belajar ada tiga yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

³⁹ A. Thabran Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 90.

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hal. 175.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan demikian meyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar, dan tidak akan menghabiskan waktunya bermain play station atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan yang akan dicapainya.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, bahwa dengan adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik, intensitas motivasi seorang siswa, akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁴¹

⁴¹ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 85.

Jadi, motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan pendorong dalam diri siswa untuk menumbuhkan rasa senang dan semangat dalam kegiatan belajar. Sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dalam belajar itu tercapai.

3. Prestasi Belajar PAI

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁴² Prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (internal), maupun dari luar (eksternal).⁴³

Berdasarkan pengertian diatas, maka pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dari proses belajar yang ia lakukan selama beberapa waktu berupa pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang dibuktikan melalui tes hasil belajar.

b. Aspek-aspek prestasi belajar

Ada tiga ranah yang harus dilihat dalam tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa yaitu:

⁴² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 247.

⁴³ A. Thabranji Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar...*, hal. 81.

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah ini yaitu meliputi) gerakan refleks, b) keterampilan gerak dasar, c) kemampuan peseptual, d) keharmonisan atau ketepatan, e) gerakan keterampilan kompleks, dan f) gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁴

Didalam penelitian ini, prestasi belajar siswa akan diukur berdasarkan satu ranah saja yaitu ranah afektif, ranah afektif terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Didalam partisipasi memerlukan reaksi dan tingkah laku untuk mewujudkan prestasi belajar tersebut. Semakin tinggi prestasi belajar PAI siswa akan semakin tinggi pula partisipasi memakmurkan masjid sekolah.

⁴⁴ Nana Sudjana, *penelaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22.

c. Fungsi prestasi belajar PAI

Sepanjang rentang kehidupannya, manusia selalu mengejar suatu prestasi atau hasil usaha menurut aktivitas yang akan dilakukan dan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing yang akan memberikan kepuasan tertentu pada diri manusia khususnya yang berada di lingkungan sekolah. Adapun dungsi dari prestasi menurut Arifin yaitu: 1) prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, 2) prestasi belajar sebagai lambang pemuas hsrat ingin tahu, 3) prestasi belajar sebagai informsi dalam inovasi pendidikan, 4) prestasi belajar sebagai indikator terhadap intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan, 5) prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Sedangkan arifin juga mengemukakan kegunaan prestasi belajar itu sendiri yaitu: 1) sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar, 2) untuk keperluan diagnostik, 3) untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, 4) untuk keperluan penempatan dan penjurusan, 5) untuk menentukan isi kurikulum, 6) untuk menentukan kebijaksanaan sekolah.⁴⁵

⁴⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Intruksional*, hal. 3

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam banyak didefinisikan oleh beberapa ahli yaitu:

Yang pertama dikemukakan oleh Al-syaibaniah bahwa pendidikan agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam skitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktifitas asasi dan profesi di antaranya sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.⁴⁶

Pembelajaran Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁷

Suatu proses belajar mengajar dapat berjalan efektif apabila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar saling mendukung, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengajar khususnya Pendidikan Agama Islam mendukung sejumlah komponen dan

⁴⁶ Al-Rasyid , dkk, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2007) hal. 31

⁴⁷ Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 132.

berpengaruh terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini meliputi: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, alat, metode, sumber belajar, evaluasi.⁴⁸

1) Tujuan

Tujuan merupakan komponen yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran akan mewarnai corak anak didik bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya.

2) Bahan pembelajaran

Bahan pembelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar atas dasar tujuan instruksional dan sebagai sumber belajar bagi anak didik, hal ini dapat berwujud benda, dan isi pendidikan yang berupa pengetahuan, perilaku, nilai, sikap dan metode perolehannya.⁴⁹

3) Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator dan inovator, sehingga guru harus dapat memahami dan meperhatikan aspek individual siswa/anak didik baik dalam biologis, intelektual dan psikologis.

⁴⁸ Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal . 45.

⁴⁹ Rohmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), hal.2.

4) Alat

Alat merupakan segala sesuatu cara yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran meperjelas bahan pengajaran yang diberikan guru atau yang dipelajari siswa.

5) Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam unruk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran. Proses itu tersusun dalam rangkaian kegiatan sistematis, tumbuh dari pendekatan yang digunakan sebagai landasan.

6) Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu proses dan upaya dimana peserta didik agar dapat dan mau belajar agama islam dan membantu tingkah laku dengan pengajaran sesuai yang diajarkan oleh agama islam menjadi pribadi yang insan kamil.

5. Keterkaitan Motivasi Belajar PAI dengan Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah

Motivasi adalah keadaan internal manusia yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini , motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Sedangkan motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah hal dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Peneliti menggunakan 2 indikator motivasi belajar yaitu ekstrinsik dan intrinsik. Pertama, dengan motivasi ekstrinsik berupa ganjaran dan hukuman akan mendorong siswa untuk membuatnya berhasil. Kedua, dengan motivasi intrinsik yaitu berupa adanya kebutuhan, adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri serta adanya aspirasi atau cita-cita akan membuat peserta didik termotivasi untuk belajar PAI, jika anak termotivasi untuk belajar PAI maka akan mempengaruhi kemakmuran masjid, karena motivasi belajar PAI akan mendukung kegiatan kemakmuran masjid.

Istilah partisipasi mengandung keikutsertaan. Partisipasi memakmurkan masjid yaitu peran siswa atau keikutsertaan siswa dalam segala kegiatan yang bersangkutan dengan masjid yang

berkaitan dengan ibadah ukhrawi maupun duniawi. Kemakmuran masjid sekolah sendiri tidak terlepas dari kegiatan yang dilakukan oleh para siswa. Masjid akan menjadi makmur jika masjid digunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Masjid sekolah tidak bisa dikatakan makmur apabila jauh dari siswa.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar PAI akan semakin tinggi pula partisipasi memkamurkan masjid sekolah.

6. Keterkaitan Antara Prestasi Belajar PAI Dengan Partisipasi Memkamurkan Masjid Sekolah

Dalam pendidikan termasuk pendidikan agama islam tidak lepas dari sebuah prestasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Anak yang berprestasi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, tingkat pengetahuan yang tinggi akan mempengaruhi setiap aktivitasnya terutama dalam mendukung prestasinya.

Untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa, maka diperlukan sebuah ukuran. Ukuran yang biasa dipakai dalam sekolah yaitu berupa penilaian. Tanpa proses menilai maka pembelajaran tidak bisa diukur. Prestasi sendiri merupakan hasil dari usaha yang diperoleh, dan dapat diukur dengan nilai.

Prestasi belajar siswa akan diukur berdasarkan satu ranah saja yaitu ranah afektif, ranah afektif terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Didalam partisipasi memerlukan reaksi dan tingkah laku untuk mewujudkan prestasi belajar tersebut. Oleh karena itu semakin tinggi prestasi belajar PAI siswa akan semakin tinggi pula partisipasi memakmurkan masjid.

7. Keterkaitan motivasi dan prestasi belajar PAI dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari motivasi dan prestasi belajar siswa. Motivasi Indikator motivasi belajar dapat diklarifikasi sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Sedangkan indikator prestasi siswa yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Berdasarkan indikator tersebut motivasi belajar PAI dapat mempengaruhi partisipasi memkamurkan masjid sekolah

Prestasi siswa dalam belajar PAI mempengaruhi siswa dalam partisipasi memkamurkan masjid. Karena siswa yang berprestasi memiliki keinginan yang lebih untuk belajar, dalam belajar dapat

dilakukan dimana saja termasuk masjid, maka akan mempengaruhi partisipasi memakmurkan masjid sekolah.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi dan prestasi belajar PAI siswa maka akan semakin tinggi partisipasi memakmurkan masjid sekolah.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari uraian kajian teori di atas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar PAI dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel.
2. Terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar PAI dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel.
3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar PAI dan prestasi belajar PAI dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang menekankan pada data yang bersifat kumulatif untuk menghasilkan penafsiran

kuantitatif yang kokoh. Pada penelitian ini, teori atau hipotesa tersebut akan diterima tau ditolak berdasarkan pada kerangka berpikir yang logis dan data empiris yang diperoleh dilapangan penelitian.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 3 Tempel Sleman Yogyakarta. SMP Negeri 3 Tempel Sleman berada di Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tempel Sleman. Alasan yang dikemukakan oleh peneliti untuk memilih subyek penelitian pada kelas VIII tidak sedang menempuh ujian dan sudah menempuh minimal 3 semester di sekolah.

Metode penelitian ini menggunakan metode sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁰

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *cluster random sampling* atau pengambilan sampel menurut daerah. Karena pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

⁵⁰ *Ibid*, hal. 118.

cluster random sampling maka dari lima kelas yang diambil tiga kelas secara random.

4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵¹ Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi motivasi belajar PAI (X_1) dan prestasi belajar (X_2). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini berupa partisipasi memakmurkan masjid sekolah (Y).

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Motivasi belajar PAI

Motivasi belajar PAI adalah kekuatan pendorong dalam diri siswa untuk menumbuhkan rasa senang dan semangat dalam

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 60.

kegiatan belajar PAI. Hal tersebut ditunjukkan melalui skor yang diperoleh dari jawaban angket yang diberikan kepada siswa tentang motivasi belajar PAI dengan menggunakan aspek sebagai berikut:

a) Motivasi Ekstrinsik

- (1) Ganjaran
- (2) Hukuman
- (3) Persaingan / kompetisi

b) Motivasi Intrinsik

- (1) Adanya kebutuhan
- (2) Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri
- (3) Adanya aspirasi atau cita-cita

Adapun cara pengukuran motivasi belajar PAI yakni dengan membagikan angket berupa pernyataan mengenai motivasi belajar PAI yang kemudian angket tersebut diisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tempel. Kemudian skor jawaban yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik tersebut memiliki motivasi belajar PAI, sedangkan skor yang rendah menunjukkan bahwa motivasi belajar PAI siswa kurang baik.

2) Prestasi Belajar PAI

Prestasi belajar PAI adalah hasil yang dicapai oleh siswa dari proses belajar PAI yang ia lakukan selama beberapa waktu berupa pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang dibuktikan melalui tes hasil belajar. Hal tersebut melalui skor yang diperoleh dari tes hasil belajar yang ada dalam nilai raport siswa tentang prestasi belajar dengan menggunakan aspek ranah afektif, yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari indikator yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

Adapun cara pengukuran prestasi belajar PAI yakni dengan dengan nilai tes hasil belajar siswa semester. Semakin tinggi skor prestasi belajar PAI siswa, berarti semakin tinggi tingkat prestasi belajar PAI siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor prestasi belajar PAI, berarti semakin rendah tingkat prestasi belajar PAI siswa.

3) Partisipasi Memakmurkan masjid sekolah

Partisipasi memakmurkan masjid sekolah yaitu peran siswa atau keikutsertaan siswa dalam segala kegiatan yang bersangkutan dengan masjid sekolah yang berkaitan dengan ibadah, baik ibadah ukrawi maupun duniawi. Hal tersebut ditunjukkan melalui skor yang diperoleh dari jawaban angket

yang diberikan kepada siswa tentang partisipasi memakmurkan masjid sekolah dengan menggunakan aspek sebagai berikut:

- a) Pengambilan keputusan
- b) Pelaksanaan
- c) Pengambilan manfaat
- d) Evaluasi

Adapun cara pengukuran partisipasi memakmurkan masjid sekolah yakni dengan membagikan angket berupa pernyataan mengenai partisipasi memakmurkan masjid sekolah yang kemudian angket tersebut diisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tempel. Kemudian skor jawaban yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik tersebut memiliki partisipasi yang tinggi dalam memakmurkan masjid sekolah, sedangkan skor yang rendah menunjukkan bahwa partisipasi memakmurkan masjid sekolah rendah.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Menurut Bimo Walgito, kuesioner atau sering disebut pula angket adalah merupakan suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yang

harus dijawab atau dikerjakan oleh orang/anak yang ingin diselidiki atau responden.⁵²

Kuisisioner ini akan peneliti bagikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tempel Sleman yang dijadikan sampel untuk mengetahui tentang motivasi belajar PAI dan partisipasi memakmurkan masjid sekolah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dan termasuk pula buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵³

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 3 Tempel dan gambaran umum sekolahnya terkait dengan latar belakang berdirinya sekolah, letak geografis, visi-misi sekolah, keadaan guru, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana, prestasi sekolah, dsb.

c. Observasi

Observasi (*Observation*) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

⁵² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset. 1995), hal. 60.

⁵³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 181.

terhadap kegiatan yang berlangsung.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah secara umum, serta keadaan ketika siswa mengikuti pelajaran.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam mengerjakan dapat lebih-lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁵ Peneliti menggunakan skala motivasi belajar PAI untuk mengukur tingkat motivasi belajar PAI , skala prestasi belajar siswa untuk mengukur tingkat prestasi belajar PAI siswa dan skala partisipasi untuk mengukur partisipasi memakmurkan masjid sekolah.

a. Skala Motivasi Belajar PAI

TABEL I
Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar PAI

No	Aspek Motivasi	Sub Aspek	Indikator	Jumlah Item
1.	Ekstrinsik	Ganjaran	-Adanya penghargaan berupa hadiah dalam proses pembelajaran PAI -Adanya kegiatan menarik dalam proses pembelajaran PAI	2
		Hukuman	-Adanya hukuman fisik dalam proses belajar PAI -Adanya hukuman psikis dalam proses	2

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hal. 136.

			belajar PAI	
		Persaingan/kompetisi	-Adanya persaingan antar siswa -Adanya juara antar siswa dan antar kelas	2 2
2.	Intrinsik	Adanya kebutuhan	-Adanya kesadaran dalam diri pentingnya belajar PAI -menunjukkan minat pada tugas matapelajaran PAI	2 2
		Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri	-Tidak mudah puas dengan hasil yang dicapai pada mata pelajaran PAI -Tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dan ulet dalam menghadapi mata pelajaran PAI	2 2
		Adanya aspirasi atau cita-cita	-Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam mempelajari PAI -memiliki harapan dan cita-cita yang kuat untuk mampu memahami PAI	2 2
Jumlah Aitem soal				24

Angket tersusun berdasarkan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Dengan bobot skor 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut.

TABEL II

Alternatif jawaban motivasi belajar PAI

Alternatif Pilihan	Favorabel
Sangat sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Skor jawaban tertinggi pada skala ditemui pada responden yang mempunyai penerimaan positif terhadap pernyataan-

pernyataan, sedangkan skor jawaban terendah pada skala ditemui pada responden yang mempunyai penerimaan negatif terhadap pernyataan-pernyataan.

- b. Skala partisipasi memakmurkan masjid sekolah

TABEL III

Kisi-Kisi Skala Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah

No	Aspek	Indikator	Jumlah item
1.	Pengambilan keputusan	<ul style="list-style-type: none"> -Menghadiri kegiatan rapat dan diskusi di masjid sekolah -Memberikan sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap pemikiran tentang kegiatan keagamaan. 	2 2
2.	Pelaksaaan	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan dan menggerakkan siswa untuk mengikuti kegiatan TPA -Mengikuti program keputrian/ jumatan di sekolah -Mengikuti kegiatan administrasi dan penjabaran program di masjid sekolah 	2 2 2
3.	Pengambilan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> -Adanya peningkatan wawasan keagamaan -Adanya peningkatan jumlah pengunjung masjid sekolah 	2 2

4.	Evaluasi	<p>-Menghadiri rapat evaluasi dan memberikan laporan tentang kegiatan keagamaan di masjid sekolah.</p> <p>-Memberikan tanggapan terhadap kegiatan keagamaan.</p>	2 2
Jumlah			18

Angket tersusun berdasarkan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Dengan bobot skor 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut.

TABEL IV

Alternatif jawaban Partisipasi memakmurkan masjid sekolah

Alternatif Pilihan	Favorable
Sangat sering (SS)	4
Sering (S)	3
Tidak Sering (TS)	2
Sangat Tidak Sering (STS)	1

Skor jawaban tertinggi pada skala ditemui pada responden yang mempunyai penerimaan positif terhadap pernyataan-pernyataan, sedangkan skor jawaban terendah pada skala ditemui pada responden yang mempunyai penerimaan negatif terhadap pernyataan-pernyataan.

7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan analisis untuk menguji hipotesis maka diperlukan beberapa pengujian berikut ini untuk keabsahan data:

a. Uji Validitas

Didalam bidang psikologi kata validitas atau kesahihan digunakan sekurang-kurangnya dalam tiga konteks, yaitu (a) validitas penelitian, (b) validitas soal, (c) validitas alat ukur atau tes.⁵⁶ Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam validitas yaitu validitas soal dan validitas isi tes.

Validitas isi tes menunjuk kepada sejauh mana tes, yang merupakan seperangkat soal-soal, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Ukuran sejauh mana ini ditentukan berdasar derajat respresentatifnya isi tes itu bagi isi hal yang akan diukur. Validitas isi tes ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal.⁵⁷

Validitas soal adalah derajat kesesuaian antara sesuatu soal dengan perangkat soal-soal lain, ukuran validitas soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item total correlation*) yang banyak kali dihitung dengan korelasi biserial.⁵⁸

Uji Validitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows Versi 23*. Darai perhitungan yang telah dilakukan oleh

⁵⁶ Sumadi Suryabrata, Pengembangan Alat Ukur Psikologis, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 40.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 41.

⁵⁸ *Ibid*, hal. 41.

peneliti diperoleh hasil analisis pada masing-masing item. Secara lebih rinci hasil perhitungan terlampir. Secara ringkasnya peneliti jabarkan sebagai berikut:

TABEL V
Hasil Pengujian Validitas Item Skala Motivasi Belajar PAI

No	Nilai R Hitung	R Tabel	Nilai Sig.	Keputusan
1	0,506	0,207	0,000	Valid
2	0,470	0,207	0,000	Valid
3	0,448	0,207	0,000	Valid
4	0,470	0,207	0,000	Valid
5	0,397	0,207	0,000	Valid
6	0,477	0,207	0,000	Valid
7	0,470	0,207	0,000	Valid
8	0,452	0,207	0,000	Valid
9	0,523	0,207	0,000	Valid
10	0,624	0,207	0,000	Valid
11	0,366	0,207	0,000	Valid
12	0,586	0,207	0,000	Valid
13	0,624	0,207	0,000	Valid
14	0,473	0,207	0,000	Valid
15	0,601	0,207	0,000	Valid
16	0,511	0,207	0,000	Valid
17	0,558	0,207	0,000	Valid
18	0,515	0,207	0,000	Valid
19	0,637	0,207	0,000	Valid
20	0,451	0,207	0,000	Valid
21	0,499	0,207	0,000	Valid
22	0,359	0,207	0,001	Valid
23	0,557	0,207	0,000	Valid
24	0,545	0,207	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rentang terkecil 0,359 sampai 0,637 lebih dari 0,207 yang artinya valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 24 item pernyataan kecerdasan ruhaniah, semua item pernyataan valid, karena $r_{hitung} > 0,207$. Dengan

demikian semua item dapat digunakan untuk melakukan uji analisis berikutnya.

TABEL VI
**Hasil Pengujian Validitas Item Skala Partisipasi
Memakmurkan Masjid Sekolah**

No	Nilai R Hitung	R Table	Nilai Sig.	Keputusan
1	0,723	0,207	0,000	Valid
2	0,567	0,207	0,000	Valid
3	0,610	0,207	0,000	Valid
4	0,600	0,207	0,000	Valid
5	0,600	0,207	0,000	Valid
6	0,669	0,207	0,000	Valid
7	0,441	0,207	0,000	Valid
8	0,573	0,207	0,000	Valid
9	0,452	0,207	0,000	Valid
10	0,601	0,207	0,000	Valid
11	0,706	0,207	0,000	Valid
12	0,652	0,207	0,000	Valid
13	0,571	0,207	0,000	Valid
14	0,556	0,207	0,000	Valid
15	0,717	0,207	0,000	Valid
16	0,718	0,207	0,000	Valid
17	0,578	0,207	0,000	Valid
18	0,543	0,207	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rentang terkecil 0,441 sampai 0,723 lebih dari 0,207 yang artinya valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 18 item pernyataan partisipasi memakmurkan masjid sekolah, semua item pernyataan valid, karena $r_{hitung} > 0,207$. Dengan demikian semua item dapat digunakan untuk melakukan uji analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut susah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.⁵⁹ Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel handal atau dapat dipercaya atau tidak. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yg reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁶⁰

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan menggunakan teknik koefisien alpha.⁶¹ Rumus ini dipergunakan untuk instrumen yang menggunakan jawaban dengan penilaian bertingkat.

Besar koefisien yang dianggap mencerminkan kecermatan pengukuran tidak bisa dijawab dengan memberikan angka pasti.

Hal ini dikarenakan koefisien reliabilitas yang diperoleh berdasarkan perhitungan terhadap data empirik dari sekelompok

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hal. 142.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 172.

⁶¹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis...*, hal. 37.

subjek pada dasarnya hanya merupakan suatu estimasi saja dari reliabilitas pengukuran yang sesungguhnya, sedangkan besarnya koefisien itu sendiri banyak dipengaruhi antar lain oleh heterogenitas skor yang ada dalam kelompok tersebut.⁶² Karena keterpercayaan itu bersifat relatif, maka pemaknaan koefisien reliabilitas pun bersifat relatif tergantung kepada pemakai skala itu sendiri untuk menentukan apakah suatu koefisien reliabilitas sudah cukup memuaskan bagi tujuan pengukurannya atau belum.⁶³

Dari instrumen yang diajukan dengan jumlah 24 item untuk motivasi belajar PAI dan 18 item untuk partisipasi memakmurkan masjid, maka nilai koefisien reliabilitas alpha yang diperoleh dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows Versi 23* untuk secara lengkap terlampir, secara lebih ringkas hasil dari perhitungan ketiga uji reliabilitas pada tabel di bawah ini:

TABEL VII
Hasil Perhitungan Cronbach Alpha

No	Instrumen	Cronbach's alpha	N of items
1	Skala Motivasi belajar PAI	0,871	24
2	Skala Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah	0,899	18

Berdasarkan data hasil reliabilitas di atas, maka angket Motivasi Belajar PAI, Partisipasi Memakmurkan Majid Sekolah,

⁶² Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*, hal. 126.

⁶³ *Ibid.*, hal. 127.

serta Nilai Raport Prestasi Belajar PAI dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's alpha > 0,207.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁴

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga yaitu seberapa tinggi tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Tempel, seberapa tinggi tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Tempel, dan seberapa tinggi tingkat partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel, akan digunakan analisis kuantitatif, yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang membahas penyusunan data ke dalam daftar grafik, atau bentuk lain yang tidak menyangkut penarikan kesimpulan.⁶⁵

Dalam penelitian ini, data yang berasal dari sampel digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penggolongan

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2006). hal. 207.

⁶⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 2.

data dalam penelitian ini didapatkan dengan berpedoman pada norma kategorisasi berikut:⁶⁶

$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi
Keterangan:	
X = skor individu	
μ = mean teoritis	
σ = satuan deviasi standar populasi	

Untuk menguji secara empiris hubungan antara motivasi belajar PAI siswa kelas VIII dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel dan Menguji secara empiris hubungan antara prestasi belajar PAI siswa kelas VIII dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP Negeri 3 Tempel, teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 buah variabel yang sama-sama berjenis interval atau rasio.⁶⁷

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah keenam yaitu Untuk menguji secara empiris hubungan antara motivasi belajar PAI dan

⁶⁶Saifudin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 147-150.

⁶⁷Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hal. 68.

prestasi belajar PAI siswa kelas VIII secara bersama-sama dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMPN 3 Tempel menggunakan uji korelasi ganda. Uji korelasi ganda adalah suatu analisis parametrik yang digunakan untuk menguji korelasi linear variabel terikat (Y) dengan sekelompok variabel bebas (X) sebagai satuan variabel. Dimana data pada masing-masing variabel harus berjenis interval atau rasio.⁶⁸

9. Uji Asumsi

Sebelum peneliti melakukan teknik analisis korelasi product moment dan korelasi ganda terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas dalam penelitian ini. Peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.⁶⁹ Adapun teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan uji *kolmogorov-smirnov*.⁷⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika harga p >

⁶⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010) hal. 241.

⁶⁹ Purwonto, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hal. 152.

⁷⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hal. 233-235.

0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga $p \leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

Hasil analisis dengan bantuan program komputer *SPSS for windows Versi 23* untuk perhitungan taraf signifikansi *kolmogorov-smirnov*. Perhitungan taraf signifikansi *kolmogorov-smirnov* secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL VIII
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	,0000000 6,09675352
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,076 ,041 -,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

ada uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai p adalah 0,200. Karena nilai p lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi penelitian.⁷¹ uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.⁷² Langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan uji linieritas adalah membuat pengelompokan skor predikator yang nilainya sama menjadi satu kelompok data dengan tetap memperhatikan pasangan data pada masing-masing kriterium.

Pada uji linieritas yang diharapkan adalah harga F empirik yang lebih kecil daripada F teorik, yaitu yang berarti bahwa dalam distribusi data yang diteliti memiliki bentuk yang linier, dan apabila F empirik lebih besar daripada F teoritiknya maka berarti distribusi data yang diteliti adalah tidak linier.⁷³

Hasil analisis dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows Versi 23* untuk perhitungan uji linieritas secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁷¹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hal. 180.

⁷² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), hal. 115.

⁷³ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan...*, hal. 180

TABEL IX

**Hasil Uji
Linieritas**

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi *	Between Groups	3396,272	33	102,917	2,608	,001
	Linearity	2256,634	1	2256,634	57,194	,000
	Deviation from Linearity	1139,637	32	35,614	,903	,616
	Within Groups	2130,626	54	39,456		
Total		5526,898	87			

sarkan tabel diatas dapat diketahui signifikansi untuk mengukur hubungan dua variabel. Apabila signifikansi lebih dari 0,05 (taraf signifikansi 5%) maka hubungan dua variabel adalah linier. Apabila taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka hubungan dua variabel tidak linier. Dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi pada linieritas sebesar 0,616 ($0,616 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel partisipasi memakmurkan masjid dan motivasi belajar PAI terdapat hubungan yang linier.

TABEL X
Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi *	Between Groups	1207,567	11	109,779	1,932	,048
	Linearity	48,047	1	48,047	,845	,361
	Deviation from Linearity	1159,520	10	115,952	2,040	,040
	Within Groups	4319,330	76	56,833		
Total		5526,898	87			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui signifikansi untuk mengukur hubungan dua variabel. Apabila signifikansi lebih dari 0,05 (taraf signifikansi 5%) maka hubungan dua variabel adalah linier. Apabila taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka hubungan dua variabel tidak linier. Dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi pada linieritas sebesar 0,040 ($0,040 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara partisipasi memakmurkan masjid sekolah dengan prestasi belajar PAI siswa tidak linier.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pemahaman tentang pokok-pokok pembahasan yang ada dalam penelitian ini, serta untuk mendapatkan hasil akhir yang utuh dan sistematis maka sistematika yang digunakan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, dan data lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian ini peneliti menyajikan seluruh proses penelitiannya dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global penulisan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum tentang SMP Negeri 3 Tempel Sleman Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana.

Bab III berisi penyajian data dan analisis data, yang meliputi telaah terhadap pelaksanaan akhir berisi tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang Hubungan motivasi belajar PAI dan prestasi belajar PAI dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tempel Sleman Yogyakarta.

Bab IV berisi penutup yaitu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, saran-saran. Adapun bagian akhir dari skripsi ini adalah terdiri dari daftar pustaka, berkas-berkas, lampiran-lampiran untuk memperjelas penyajian hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang penulis dapatkan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi dan Prestasi Belajar PAI dengan Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah Siswa kelas VIII SMP N 3 Tempel Sleman”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 3 Tempel secara umum dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 86,3% , diklasifikasikan dalam kategori rendah sebesar 12,5%, dan diklasifikasikan dalam kategori tinggi sebesar 1,2%.
2. Tingkat Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 3 Tempel secara umum dalam kategori tinggi dengan prosentase sebesar 87,5%, diklasifikasikan dalam kategori sedang sebesar 12,5%, dan diklasifikasikan dalam kategori rendah sebesar 0%.
3. Partisipasi memakmurkan masjid sekolah kelas VIII SMP N 3 Tempel secara umum dalam kategori tinggi dengan prosentase sebesar 65,9%, diklasifikasikan dalam dalam kategori sedang sebesar 32,9%, dan diklasifikasikan dalam kategori rendah sebesar 1,2%.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar PAI dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta ($r_{x1y} = 0,639$, $p = 0,000 < 0,05$) yang

berati terdapat korelasi yang signifikan. Apabila seorang mptivasi belajar tinggi maka tingkat partisipasi meningkat.

5. Tidak ada korelasi yang signifikan antara prestasi belajar PAI siswa dan partisipasi memakmurkan masjid sekolah SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta ($r_{x2y} = -0,077$, $p = 0,238 > 0,05$) yang berati tidak ada pengaruh antara prestasi belajar PAI siswa dan partisipasi memakmurkan masjid sekolah.
6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar PAI siswa dan prestasi belajar PAI siswa dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah. ($R=0,644$, $P=0,000<0,05$) hal ini menunjukkan adanya hubungan antara tiga variabel tersebut. Kontribusi secara simultan variabel motivasi dan prestasi belajar PAI siswa dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah adalah 41,5% sedangkan 58,5% ditentukan variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi terdapat hubungan antara motivasi dan prestasi belajar PAI siswa dengan partisipasi memakmurkan masjid sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi sekolah

- a. Sekolah hendaknya menjaga motivasi PAI siswa agar tingkat partisipasi memakmurkan masjid sekolah tetap tinggi.
- b. Sekolah hendaknya menjaga motivasi dan prestasi PAI siswa secara bersama-sama agar tingkat partisipasi memakmurkan masjid sekolah tetap tinggi.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang lebih memotivasi siswa agar lebih meningkatkan lagi motivasi siswa.
- b. Guru hendaknya ikut menjaga prestasi siswa agar prestasi siswa tetap tinggi.
- c. Guru harus senantiasa mengingatkan siswa agar siswa selalu aktif dan berpartisipasi memakmurkan masjid sekolah.

3. Bagi Takmir

- a. Takmir hendaknya menjaga masjid agar tetap ramai dan makmur.
- b. Takmir hendaknya lebih memberi inovasi-inovasi lagi terkait kemakmuran masjid.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap semoga di masa yang akan datang skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memilih salah satu variabel yang berbeda supaya penelitian ini dapat berkembang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Thabranı Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1980.
- Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005.
- Aditya Nugroho, "Pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja di SMK Negeri 1 Sedayu", *skripsi*, Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta 2013.
- Aisyah Nur Hadryant, *Masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat: integrasi konsep habluminallah, habluminannas, dan habluminal'alam*, Malang : UIN Malang Press, 2010.
- Al-Rasyid , dkk, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: PT Ciputat Press, 2007.
- Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis*, Malang: IKIP, 1997.
- Anshori Amin, "Hubungan antara motivasi belajar pendidikan agama silam siswa kelas II di sekolah menengah pertama (SMP) Wahid Hasyim malang", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI Universitas Islam Negeri Malang 2008.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset. 1995.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Elly Febriyani, "Pengaruh Partisipasi Siswa Di Kelas Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN TEMPEL Tahun ajaran 2012/2013", *skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Akuntansi, 2013.
- Fadilah Suralaga dkk, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- FOKKUS BABINROHIS Pusat, *Pedoman Manajemen Masjid*, Jakarta :Fokus Babinrohis Pusat , 2004.

Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005.

Ishlah Utami, “Disfungsi peran sosial-keagamaan organisasi kepemudaan terhadap kemakmuran masjid al-Hikmah dukuh jimbung kulon, desa jimbung, kecamatan kalikotes, klaten”, skripsi, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Mansyur Ramli, *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1989.

Nana Sudjana, *penelaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1992.

Puji Lestari, “Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat”, *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*, Vol.1 No.1, Januari 2014.

Purwonto, *Statistik untuk penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.

Putri Fajar Kurniawati,” Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018.

Rohmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Saifudin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1986.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1994.

Siti Khodijah, "Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam", skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PAI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011.

Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*, Yogyalarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: ANDI, 2005.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1997.

Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana, 2009.

Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2006.

Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.

Zaenal Arifin, *Evaluasi Intruksional*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

A. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar PAI

Aspek	Sub Aspek	Indikator	No Item
Ekstrinsik	Ganjaran	Adanya penghargaan berupa hadiah dalam proses pembelajaran PAI	1,2
		Adanya kegiatan menarik dalam proses pembelajaran PAI	3,4
	Hukuman	Adanya hukuman fisik dalam proses belajar PAI	5,6
		Adanya hukuman psikis dalam proses belajar PAI	7,8
	Persaingan / kompetisi	Adanya persaingan antar siswa	9,10
		Adanya juara antar siswa dan antar kelas	11,12
Intrinsik	Adanya kebutuhan	Adanya kesadaran dalam diri pentingnya belajar PAI	13,14
		Menunjukkan minat pada tugas matapelajaran PAI	15,16
	Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri	Tidak mudah puas dengan hasil yang dicapai pada mata pelajaran PAI	17,18
		Tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dan ulet dalam menghadapi mata pelajaran PAI	19,20
	Adanya aspirasi	Adanya hasrat dan keinginan untuk	21,22

	atau cita-cita	berhasil dalam mempelajari PAI	
		Memiliki harapan dan cita-cita yang kuat untuk mampu memahami PAI	23,24

B. Kisi-kisi Angket Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah

Aspek	Indikator	No item
Pengambilan keputusan	Menghadiri kegiatan rapat dan diskusi di masjid sekolah.	1,2
	Memberikan sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap pemikiran tentang kegiatan keagamaan	3,4
Pelaksaaan	Melaksanakan dan menggerakkan siswa untuk mengikuti kegiatan TPA	5,6
	Mengikuti program keputrian/jumatan di sekolah	7,8
	Mengikuti kegiatan administrasi dan penjabaran program di masjid sekolah	9,10
Pengambilan manfaat	Adanya peningkatan wawasan keagamaan	11,12
	Adanya peningkatan jumlah mengunjungi masjid sekolah	13,14
Evaluasi	Menghadiri rapat evaluasi dan memberikan laporan tentang kegiatan keagamaan di masjid sekolah.	15,16
	Memberikan tanggapan terhadap kegiatan keagamaan.	17,18

C. Instrumen Penelitian Motivasi belajar PAI

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET BAGAIAN I

1. Tuliskan Identitas anda (nama, kelas, dan no absen) pada lembar yang telah disediakan.
2. Berilah pendapat anda dari setiap pernyataan dengan pilihan jawaban ”**Sangat Sering (SS)**”, ”**Sering (S)**”, ”**Tidak Sering (TS)**”, atau ”**Sangat Tidak Sering (STS)**”, dengan cara memberi tanda “**check list**” () pada kolom yang tersedia.
3. Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Angket ini bertujuan untuk penelitian, jadi jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran.
5. Adik-adik dimohon untuk mengisi seluruhnya.

IDENTITAS SISWA

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru memberikan hadiah (nilai tambahan) kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan, sehingga saya senang dengan pelajaran PAI.				
2	Guru memberi hadiah berupa tepuk tangan bersama murid lain apabila saya mendapat nilai bagus, sehingga saya senang dengan pelajaran PAI.				

3	Guru menggunakan strategi yang menarik ketika proses pembelajaran PAI, sehingga saya merasa senang.			
4	Guru menggunakan strategi bervariasi ketika pembelajaran dikelas, sehingga saya tidak bosan.			
5	Guru memberikan hukuman berupa menulis surat-surat panjang ketika ada siswa yang tidak mengerjakan PR, sehingga saya ingin mengerjakan PR PAI.			
6	Guru memberikan hukuman membersihkan kamar mandi ketika ada siswa yang tidak mengerjakan PR, sehingga saya ingin mengerjakan PR			
7	Guru memberikan hukuman kepada anak yang tidak mengerjakan PR dengan menyuruh anak tersebut berdiri didepan kelas, sehingga saya ingin mengerjakan PR.			
8	Guru memberikan hukuman berupa tulisan “saya tidak mengerjakan PR” yang dikalungkan kepada siswa yang tidak mengerjakan PR, sehingga saya ingin mengerjakan PR.			
9	Siswa berlomba-lomba mendapatkan nilai terbaik, sehingga saya semakin semangat belajar PAI.			

10	Siswa berlomba-lomba mendapatkan pujian dari guru dan teman, sehingga saya semakin giat belajar PAI.			
11	Guru selalu menyebutkan nilai tertinggi dan terendah terhadap siswa, sehingga saya giat belajar.			
12	Guru sering menyebutkan peningkatan-peningkatan nilai siswa, sehingga saya lebih rajin lagi dalam belajar PAI.			
13	Saya sadar bahwa pelajaran PAI itu penting, sehingga saya sangat bersemangat untuk belajar PAI.			
14	Saya sadar bahwa pelajaran PAI berguna untuk masa depan saya, sehingga saya giat dalam belajar PAI.			
15	PAI adalah matapelajaran yang saya sukai, sehingga saya bersemangat ketika mengerjakan tugas PAI.			
16	PAI adalah matapelajaran yang mengajarkan tentang tingkah laku sehari-hari, sehingga saya merasa senang apabila guru memberikan soal PAI.			
17	Meskipun sudah mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran PAI, tapi saya masih terus belajar dan belajar lagi.			

18	Meskipun saya sudah memahami materi yang dipelajari, saya tetap memperhatikan guru ketika sedang menerangkan.			
19	Saya tidak mudah putus asa apabila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran PAI, sehingga saya mendapat nilai baik.			
20	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran PAI, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya.			
21	Siswa merasa ingin menjadi yang terbaik ketika mengerjakan soal-soal, sehingga saya giat belajar.			
22	Ketika ada ulangan, saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan.			
23	Saya tetap belajar PAI meskipun guru PAI tidak masuk.			
24	Saya sering belajar PAI meskipun tidak ulangan, sehingga saya menguasai PAI.			

D. Instrumen Penelitian Prestasi belajar PAI

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET BAGAIAN II

1. Tuliskan Identitas anda (nama, kelas, dan no absen) pada lembar yang telah disediakan.
2. Berilah pendapat anda dari setiap pernyataan dengan pilihan jawaban ”**Sangat Sering (SS)**”, ”**Sering (S)**”, ”**Tidak Sering (TS)**”, atau ”**Sangat Tidak Sering (STS)**”, dengan cara memberi tanda ”**check list**” () pada kolom yang tersedia.
3. Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Angket ini bertujuan untuk penelitian, jadi jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran.
5. Adik-adik dimohon untuk mengisi seluruhnya.

IDENTITAS SISWA

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ikut menghadiri kegiatan rapat yang di adakan di masjid sekolah.				
2	Saya ikut menghadiri kegiatan diskusi yang diselenggarakan di masjid sekolah.				
3	Saya memberikan usulan ketika ada rapat berlangsung di masjid.				
4	Saya memberikan sanggahan yang positif ketika mengikuti rapat di masjid.				
5	Saya ikut melaksanakan program keagamaan di masjid disekolah.				
6	Saya ikut mengajak				

	teman ketika ada kegiatan keagamaan.				
7	Saya mengikuti kajian kepatrian/ jumatan setiap jumat.				
8	Saya mengikuti semua program kepatrian/ jumatan dari awal hingga akhir.				
9	Saya ikut mengisi presensi kegiatan yang ada di masjid sekolah.				
10	Saya ikut mensosialisasikan ketika ada program keagamaan.				
11	Saya sering mengikuti kegiatan di masjid sekolah, sehingga ilmu saya bertambah.				
12	Saya senang belajar di masjid sekolah karena wawasan saya menjadi lebih banyak.				
13	Dibanding waktu kelas 1, saya sekarang lebih sering mengunjungi masjid.				
14	Semakin lama saya semakin sering ke masjid sekolah.				
15	Saya ikut menghadiri rapat evaluasi di masjid sekolah.				
16	Saya ikut memberikan laporan tentang terlaksananya prorgam keagamaan.				
17	Saya memberikan tanggapan tentang kegiatan keagamaan				
18	Saya memberikan saran perbaikan dan usulan untuk program kegiatan keagamaan.				

E. Ringkasan Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar PAI

item_1	Pearson Correlation	,506*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_2	Pearson Correlation	,470**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_3	Pearson Correlation	,448
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_4	Pearson Correlation	,470**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_5	Pearson Correlation	,397
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_6	Pearson Correlation	,477
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_7	Pearson Correlation	,470**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_8	Pearson Correlation	,452
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_9	Pearson Correlation	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_10	Pearson Correlation	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_11	Pearson Correlation	,366
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_12	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_13	Pearson Correlation	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_14	Pearson Correlation	,473**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_15	Pearson Correlation	,601**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_16	Pearson Correlation	,511**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_17	Pearson Correlation	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_18	Pearson Correlation	,515
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88

item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,637** ,000 88
item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,451** ,000 88
item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,499** ,000 88
item_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,359** ,001 88
item_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,557** ,000 88
item_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,545** ,000 88
skor_total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 88

F. Ringkasan Uji Validitas Partisipasi Memakmurkan Masjid Sekolah

item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,723 ,000 88
item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,567** ,000 88
item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,610** ,000 88
item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,600** ,000 88
item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,669** ,000 88
item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,689** ,000 88
item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,441** ,000 88
item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,573** ,000 88
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,452** ,000 88
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,601** ,000

	N	88
item_11	Pearson Correlation	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_12	Pearson Correlation	,652
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_13	Pearson Correlation	,571**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_14	Pearson Correlation	,556**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_15	Pearson Correlation	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_16	Pearson Correlation	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_17	Pearson Correlation	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
item_18	Pearson Correlation	,543**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	88
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	88

G. Ringkasan Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Cronbach's alpha	N of items	Reliabilitas
1	Motivasi belajar	0,871	24	Reliabel
2	Partisipasi	0,899	18	Reliabel

LAMPIRAN II

A. Skor Hasil Angket Motivasi belajar PAI

N o. R es p.	No. Butir Soal																							Skor -tota l		
	X 1	X 2	X 3	X. 4	X. 5	X 6	X 7	X. 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23			
1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	57
2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	59
3	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	62	
4	2	2	2	2	1	3	1	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	64	
5	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	43
6	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	62	
7	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	33
8	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	64	

9	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
1 0	3	3	1	1	2	1	1	1	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	64
1 1	1	3	1	1	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	73	
1 2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
1 3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	51	
1 4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
1 5	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
1 6	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	65
1 7	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	59
1 8	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	48
1 9	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60

2 0	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	3	3	2	2	2	1	4	2	1	3	4	1	4	48
2 1	2	3	1	1	2	4	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	59
2 2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	59
2 3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	55
2 4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	58
2 5	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	46
2 6	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	49
2 7	3	3	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	59	
2 8	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	51
2 9	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	60
3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60

0																											
3 1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	50
3 2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	60
3 3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	70
3 4	3	2	2	2	1	3	2	1	4	2	1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	60		
3 5	2	1	3	2	3	1	1	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	52		
3 6	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	66	
3 7	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	57
3 8	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	54		
3 9	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75		
4 0	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	73	

4 1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	48
4 2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4 3	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	62
4 4	3	2	1	1	2	1	1	1	4	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	55
4 5	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	59
4 6	1	2	2	2	4	1	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	56
4 7	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	59
4 8	3	2	3	2	4	1	1	1	2	3	1	1	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	53
4 9	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	60	
5 0	3	4	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	63
5	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	70

1																										
5 2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	52	
5 3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	52	
5 4	1	3	1	1	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	60	
5 5	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	51	
5 6	3	2	3	2	4	1	1	1	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	57	
5 7	1	2	2	2	4	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	63	
5 8	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	77	
5 9	3	4	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	1	2	63		
6 0	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	54	
6 1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	45	

6 2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	61
6 3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	4	1	2	1	4	3	1	4	3	1	1	48
6 4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	82
6 5	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
6 6	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	76
6 7	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	59
6 8	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	44
6 9	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	59
7 0	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	62
7 1	3	1	2	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	2	56
7	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	56

8 3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	69
8 4	2	1	2	3	3	3	4	1	4	4	1	2	4	4	3	2	4	1	4	3	1	1	2	4	63
8 5	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	3	3	56
8 6	3	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	74
8 7	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
8 8	2	3	1	1	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	64



B. Skor Hasil Angket Partisipasi belajar PAI

No. Resp	No Butir Soal																			Sko r Tot al
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2	Y.1 3	Y.1 4	Y.1 5	Y.1 6	Y.1 7	Y.1 8		
1	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	44	
2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	55	
3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	42	
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	62	
5	2	2	1	2	2	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	38	
6	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	46	
7	2	2	1	1	4	1	4	4	1	1	3	2	3	4	1	1	1	1	37	
8	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	57	

9	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	52
10	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	51
11	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	51
12	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	48
13	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	45
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	38
15	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	57
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	47
17	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	35
18	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	42
19	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	43
20	1	1	1	1	4	3	4	4	4	1	3	1	3	3	1	1	1	1	38
21	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	47
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36

23	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	40
24	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	39
25	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	46
26	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	32
27	1	2	1	1	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	2	1	1	42
28	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	38
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	49
30	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	48
31	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	49
32	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	56
33	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	55
34	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	47
35	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	2	51
36	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	60

37	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	47
38	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	47
39	4	2	2	4	4	3	1	1	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	51
40	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	54
41	1	1	1	1	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	1	1	1	1	41
42	1	1	1	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	1	2	2	2	46
43	3	4	2	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	48
44	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
45	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	46
46	3	2	1	1	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	49
47	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	56
48	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	47
49	3	3	1	2	2	2	4	4	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	40
50	3	3	1	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	50

51	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	50
52	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	36
53	1	1	1	1	1	2	4	4	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	30
54	3	4	2	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	48
55	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	1	1	39
56	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	47
57	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	52
58	3	3	1	1	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	46
59	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	52
60	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	51
61	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	43
62	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	53
63	3	2	1	1	2	1	4	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	1	33
64	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	64

65	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	35
66	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	57
67	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	53
68	1	1	1	1	3	2	3	3	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	30
69	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
70	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	48
71	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	45
72	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	49
73	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	52
74	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	62
75	1	2	1	1	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	1	1	1	1	37
76	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33
77	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	42
78	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	47

79	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	33
80	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	29
81	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	45
82	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	49
83	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	41
84	4	4	2	2	3	2	3	4	2	1	3	2	3	4	3	2	3	4	51
85	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	26
86	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	51
87	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
88	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Nilai Raport Afektif Siswa

No Resp.	Indikator								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	4	4	4	4	4	29
2	3	3	3	4	3	3	4	3	26
3	4	3	3	4	3	3	4	4	28
4	4	4	4	3	4	3	4	4	30
5	3	3	3	3	3	4	3	3	25
6	3	4	3	3	4	3	3	4	27
7	3	3	4	3	4	3	4	4	28
8	3	4	4	3	4	3	4	4	29
9	4	3	4	3	4	3	3	4	28
10	4	4	3	3	4	3	3	4	28
11	3	3	3	3	2	2	2	3	21
12	3	4	3	3	4	3	4	3	27
13	4	3	4	3	4	3	3	3	27

14	4	4	4	3	4	3	3	4	29
15	3	3	3	4	4	3	4	3	27
16	3	4	3	3	4	4	4	4	29
17	4	4	3	4	3	4	3	3	28
18	3	3	4	4	3	4	4	3	28
19	4	3	4	3	4	3	4	4	29
20	3	3	4	3	4	3	4	4	28
21	4	3	4	3	3	3	4	4	28
22	4	3	4	3	3	4	3	4	28
23	3	4	4	3	4	3	3	4	28
24	4	3	4	3	4	3	3	4	28
25	4	4	3	4	3	4	3	3	28
26	4	3	4	3	4	3	3	4	28
27	4	3	4	3	4	3	3	4	28
28	4	3	3	4	3	4	4	3	28
29	4	4	4	3	3	3	4	3	28
30	4	4	3	4	3	4	3	4	29

31	4	3	4	3	4	3	3	3	27
32	4	3	4	3	3	4	3	3	27
33	3	4	3	4	3	3	4	3	27
34	3	4	3	3	4	3	4	4	28
35	3	4	4	3	3	4	3	4	28
36	3	4	3	3	3	4	3	3	26
37	4	4	3	4	3	3	4	3	28
38	3	3	3	4	3	2	3	2	23
39	3	3	3	4	3	3	3	3	25
40	3	3	3	4	4	3	3	3	26
41	3	3	4	3	4	3	3	4	27
42	3	3	3	4	3	3	3	3	25
43	3	4	3	4	3	4	4	4	28
44	4	3	4	4	3	3	4	3	28
45	3	3	4	4	3	4	3	3	27
46	4	3	4	3	3	4	3	3	27
47	3	3	3	3	4	3	3	4	26

48	4	3	3	3	4	3	3	3	26
49	3	3	3	3	2	2	2	2	20
50	3	3	3	4	3	4	3	3	26
51	3	3	3	3	3	2	3	2	22
52	3	3	3	4	3	3	3	3	25
53	4	4	3	4	3	3	4	3	28
54	3	3	4	3	3	4	3	3	26
55	3	3	3	4	3	2	3	3	24
56	3	3	4	3	4	3	3	4	27
57	3	3	3	3	2	3	2	3	22
58	3	3	3	3	4	2	2	2	22
59	3	3	3	4	3	3	3	3	25
60	4	4	3	STATE ISLAMIC UNIVERSIT	4	3	3	4	28
61	3	3	3	4	4	3	3	3	26
62	4	4	3	4	3	4	3	3	28
63	4	3	4	3	3	4	3	3	27
64	3	3	3	3	2	2	3	2	21

65	3	3	4	4	3	3	3	3	26
66	4	3	4	3	3	3	4	3	27
67	4	3	3	4	3	3	3	4	27
68	3	3	4	3	4	3	4	3	27
69	4	4	3	4	3	4	3	3	28
70	4	3	3	3	2	3	4	3	25
71	3	4	3	3	3	4	3	3	26
72	4	4	3	4	4	3	3	4	29
73	4	3	3	3	3	3	3	3	25
74	4	3	3	3	3	4	3	3	26
75	3	3	3	3	3	3	4	3	25
76	3	3	3	4	3	3	3	3	25
77	3	3	3	STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	3	3	3	3	25
78	4	4	3	3	4	3	3	4	28
79	3	4	3	3	4	3	3	4	27
80	3	3	2	3	3	3	4	3	24
81	3	3	3	4	3	2	3	2	23

82	4	4	3	3	3	3	3	3	26
83	3	3	3	3	1	1	3	2	19
84	3	3	3	3	4	3	3	2	24
85	4	3	4	3	3	4	4	3	28
86	3	4	4	3	3	4	3	4	28
87	3	3	3	3	1	1	3	2	19
88	3	3	3	3	2	2	1	2	19



LAMPIRAN III

A. STATISTIK DESKRIPTIF MOTIVASI BELAJAR PAI

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Varian ce
Motivasi_Bel ajar	88	33	86	58,80	9,015	81,268
Valid N (listwise)	88					

B. STATISTIK DESKRIPTIF PRESTASI BELAJAR PAI

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Varian ce
prestasi_belaj ar	88	16	27	22,93	2,439	5,949
Valid N (listwise)	88					

C. STATISTIK DESKRIPTIF PARTISIPASI MEMAKMURKAN MASJID SEKOLAH

Descriptive Statistics

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation	Variance
partisipasi_memakmurkan	88	26	64	45,97	7,970	63,528
Valid N (listwise)	88					

D. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	88
Normal Parameters ^{a,b}	,0000000
Mean	
Std. Deviation	6,09675352
Most Extreme Differences	
Absolute	,076
Positive	,041
Negative	-,076
Test Statistic	,076
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

E. UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi * Motivasi	Between Groups (Combined)	3396,272	33	102,917	2,608	,001
	Linearity	2256,634	1	2256,634	57,194	,000
	Deviation from Linearity	1139,637	32	35,614	,903	,616
	Within Groups	2130,626	54	39,456		
	Total	5526,898	87			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi * Prestasi	Between Groups (Combined)	1207,567	11	109,779	1,932	,048
	Linearity	48,047	1	48,047	,845	,361
	Deviation from Linearity	1159,520	10	115,952	2,040	,040
	Within Groups	4319,330	76	56,833		
	Total	5526,898	87			

**F. HASIL UJI KORELASI PRODUCT MOMENT
MOTIVASI BELAJAR PAI DENGAN
PARTISIPASI MEMAKMURKAN MASJID
SEKOLAH**

Correlations			
		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	,639
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	88	88
Y	Pearson Correlation	,639	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

**G. HASIL UJI KORELASI PRODUCT MOMENT
PRESTASI BELAJAR PAI DENGAN
PARTISIPASI MEMAKMURKAN MASJID
SEKOLAH**

Correlations			
		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	-,135
	Sig. (1-tailed)		,105
	N	88	88
Y	Pearson Correlation	-,135	1
	Sig. (1-tailed)	,105	
	N	88	88

H. HASIL UJI KORELASI GANDA

Model Summary

Mo del	R	R Squa re	Adjus te d R Square	Std. Error of the Estimat e	Change Statistics				
					R Square Change	F Chan ge	df1	df2	Sig. F Change
1	,639 a	,409	,395	6,200	,409	29,40 1	2	85	,000

a. Predictors: (Constant), Prestasi, Motivasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN IV





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : NOVITA WULANSARI

NIM : 15410076

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Drs. Nur Munajat, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

91,35 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Novita Wulansari
NIM : 15410076
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Predikat
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	100	A
5.	Totai Nilai	88,75	A
	Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTPD


Dr. Shofiwati Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NOVITA WULANSARI
NIM : 15410076
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.4-B.Rector

Wakil Rector Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama


Dr. Siti Rukhani Djuhayatin, M.A.
Wakil Rector Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
NIP. 19660517 199003 2 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

NO.
PAN-OPAKUIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

NOVITA WULANSARI

Sebagai:

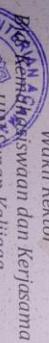
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor



Ketua Panitia

M. Muarriful Faiz
NIM. 13360019

Dr. Siti Rohaini Dauhavatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002





LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548655, Fax (0274) 552231
Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

NIM :
15410076

Novita Wulan Sari

sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

September 2015



perpusuinyogyakarta

perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta

@uinjogjalib

sukalib



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.5.191/2019

This is to certify that:

Name : Novita Wulansari
Date of Birth : July 03, 1997
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 10, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, May 10, 2019
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.9.330/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Novita Wulansari
تاريخ الميلاد : ٢ يوليو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ مايو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المفروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
جوگjakarta, ٢٧ مايو ٢٠١٩
المدير



Dr. Scmbodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
 رقم التخطيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٠٣١٠٠



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/U.02/L.3/PM.03.2/P3, 1380/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Novita Wulansari
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Sleman, 03 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa	:	15410076
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	:	Kayugede, Gerbosari
Kecamatan	:	Samigaluh
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munajasyah Skripsi.

Yogyakarta, 07 Oktober 2018

Ketua,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP.: 19720912 200112 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Novita Wulansari
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 3 Juli 1997
Alamat : Gadingan 03/08,
Sumberrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos : 55552
Email : rylaov.wulan03@gmail.com
Telepon : 08983880355
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam

B. Pendidikan Formal

SD : SD N Mlesen (2003-2009)
SMP : SMPN 1 Sleman (2009-2012)
SMA : MAN Tempel (2012-2015)
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga (2015-sekarang)